

## PT MEDELA POTENTIA TBK (MDLA)

13 Maret 2025

**Sector** : *Healthcare*  
**Sub-Sector** : *Pharmaceuticals*

### Kegiatan Usaha Utama

Perseroan didirikan dengan nama PT Medela Potentia berdasarkan Akta Pendirian No. 04 tanggal 5 Agustus 2011, dibuat di hadapan Evy Ferdiana, S.H., Notaris di Kabupaten Bekasi.

### Perkiraan Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham

Perkiraan Tanggal Efektif :

25 Maret 2025

Perkiraan Masa Penawaran Umum :

27 Maret 2025 - 11 April 2025

Perkiraan Tanggal Penjatahan :

11 April 2025

Perkiraan Tanggal Distribusi Saham :

14 April 2025

Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham di BEI :

15 April 2025

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam beberapa bidang. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- **Menjalankan usaha-usaha dalam bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.** Kelompok ini meliputi (a) aktivitas konsultasi manajemen lainnya; (b) periklanan; (c) penelitian pasar; dan (d) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya.
- **Menjalankan usaha-usaha dalam bidang aktivitas keuangan dan asuransi.** Kelompok ini meliputi aktivitas perusahaan *holding*.
- **Menjalankan usaha-usaha dalam bidang informasi dan komunikasi .** Kelompok ini meliputi (a) jasa multimedia lainnya; (b) aktivitas pengolahan data; (c) aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*); (d) *portal web* dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial; (e) aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya; dan (f) aktivitas jasa informasi lainnya.
- **Menjalankan usaha-usaha dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, dan penunjang usaha lainnya.** Kelompok ini meliputi: (i) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya; (ii) aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu; (iii) penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia; dan (iv) aktivitas jasa penunjang usaha lainnya.

### STRUKTUR PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham yang Ditawarkan :

Sebanyak-banyaknya 3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta) saham yang mewakili sebesar-besarnya 25,000% (dua puluh lima koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan.

Nilai Nominal :

Rp20 per lembar saham

Harga Penawaran :

Rp180 - Rp230 per lembar saham

Jumlah Penawaran Umum :

Sebanyak-banyaknya Rp805.000.000.000

Penjamin Emisi :

PT Mandiri Sekuritas

PT Indo Premier Sekuritas

### Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh dana hasil dari penawaran Saham Baru yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan sebagai berikut:

- Sekitar 86.4% akan disalurkan kepada PT AAM dalam bentuk pinjaman sebesar 70.6% dan setoran modal sebesar 29.4%, dengan alokasi (i) pembayaran seluruh utang pokok yang timbul dari penggunaan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia ("BCA") pada tanggal jatuh tempo; (ii) pembelian tanah dan bangunan berikut sarana pelengkap dan utilitas bangunan milik PT Sarana Titan Manunggal ("PT STM") di Kawasan Jababeka, Cikarang, Jawa Barat, yang saat ini disewa dan digunakan oleh PT AAM sebagai NDC; dan (iii) modal kerja pembelian persediaan barang sejalan dengan pertumbuhan segmen usaha distribusi.
- Sekitar 10.0% akan disalurkan kepada PT DMM dalam bentuk setoran modal dengan alokasi (i) pembayaran dipercepat atas seluruh utang pokok yang timbul dari penggunaan Fasilitas Kredit Investasi yang diperoleh dari BCA berdasarkan Akta No. 29 tanggal 25 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan; dan (ii) modal kerja, meliputi antara lain pembelian bahan baku dan bahan kemas, serta biaya operasional lainnya.
- Sisanya akan disalurkan kepada PT KITA dalam bentuk setoran modal, yang akan digunakan untuk modal kerja untuk mendukung berbagai inisiatif, termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan pemasaran dalam rangka menambah mitra apotek dan mengembangkan GoApotik.

### Kebijakan Dividen

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan bermaksud membayarkan dividen kas dalam jumlah minimum sebesar 40.0% (empat puluh koma nol persen) dari laba bersih, mulai tahun 2025 berdasarkan laba bersih tahun buku 2024, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku.

## Keunggulan Kompetitif

Medela Potentia meyakini bahwa Medela Potentia memiliki keunggulan kompetitif utama sebagai berikut :

- **Sebagai distributor terbesar kedua untuk obat etikal, Medela Potentia melalui PT AAM berada pada garis terdepan di saluran penjualan medis untuk mengambil peluang dari pertumbuhan pasar yang signifikan di sektor kesehatan di Indonesia.** Medela Potentia melalui PT AAM merupakan distributor terbesar kedua untuk obat etikal di Indonesia dan mempelopori banyak obat etikal inovatif baru di Indonesia. Berdasarkan Euromonitor, pangsa pasar PT AAM mencapai 17.5% dari total penjualan obat etikal pada tahun 2023 yang menempatkan PT AAM pada posisi kedua di bawah pemimpin pasar yang memiliki pangsa pasar sebesar 18.7%.
- **Medela Potentia melalui PT AAM merupakan pemimpin pasar di segmen pasar JKN, yang mengalami pertumbuhan paling tinggi sejalan dengan keberhasilan program JKN.** Medela Potentia melalui PT AAM merupakan pemimpin pasar di segmen pasar JKN. Berdasarkan data dari IQVIA, PT AAM merupakan distributor terbesar di segmen pasar JKN dengan pangsa pasar sebesar 18.7% berdasarkan penjualan obat etikal untuk periode 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
- **Memiliki rekam jejak yang terbukti atas laju pertumbuhan dan kinerja keuangan yang kuat.** Medela Potentia telah tumbuh secara konsisten dalam tiga tahun terakhir. Penjualan-neto Medela Potentia telah meningkat pada CAGR 6.2% dari Rp11.602,3 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp13.092,0 miliar pada tahun 2023 dan laba bruto Medela Potentia meningkat pada CAGR 6.5% dari Rp1.084,6 miliar menjadi Rp1.229,9 miliar pada tahun 2023. Jika pengaruh penjualan produk terkait COVID-19 dikeluarkan, untuk periode yang sama, Medela Potentia mencatatkan laju pertumbuhan penjualan-neto dan laba bruto yang lebih tinggi masing-masing pada CAGR 11.8% dan 11.9%.
- **Dipimpin oleh tim manajemen senior yang berpengalaman dan didukung oleh tim pemasaran, penjualan dan operasional yang kuat.** Tim manajemen senior Medela Potentia, di bawah kepemimpinan Direksi Perseroan, terdiri dari profesional dengan rekam jejak yang terbukti dalam mengembangkan bisnis melalui perluasan portofolio ke berbagai kategori produk maupun efisiensi bisnis untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

## Strategi Usaha

- **Memperluas pasar ke wilayah regional dan terus memperkuat jaringan distribusi.** Medela Potentia memiliki strategi untuk terus berkembang menjadi salah satu pemain regional dengan memperluas jejak dan kehadirannya di wilayah geografis yang baru. Medela Potentia berencana melakukan ekspansi bisnis di negara-negara ASEAN dengan peluang pertumbuhan di industri farmasi dan alat kesehatan yang menarik.
- **Memperkuat dan memodernisasi sistem teknologi informasi dan infrastruktur jejaring distribusi.** Medela Potentia telah dan akan terus meningkatkan penggunaan teknologi digital, termasuk Artificial Intelligence, dalam setiap aspek kegiatan operasional untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan-perusahaan dalam Medela Potentia. Teknologi digital ini telah menjadi bagian integral pada setiap tahapan rantai nilai dari platform distribusi Medela Potentia dan berdampak besar terhadap daya saing Medela Potentia.
- **Memperluas portofolio alat kesehatan melalui berbagai model bisnis.** Medela Potentia melalui PT DD dan PT DMM berencana untuk terus melakukan diversifikasi portofolio produk alat kesehatan guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan serta dapat memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional. Kebijakan Pemerintah akibat pandemi COVID-19 telah mendorong pertumbuhan alat kesehatan yang diproduksi secara lokal untuk mengurangi ketergantungan terhadap alat kesehatan impor.
- **Memprioritaskan strategi keberlanjutan untuk berkontribusi pada pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals atau "SDG").** Perseroan menyadari pentingnya penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dan pengelolaan aspek *Environmental, Social and Governance* ("ESG") dalam bisnis Medela Potentia, dan terus berupaya menerapkan praktik yang berkelanjutan untuk mengantarkan layanan kesehatan berkualitas dengan terus mendukung layanan kesehatan yang lebih baik, menjaga kepatuhan dan kualitas produk, dan memberikan layanan terbaik, serta digitalisasi distribusi dan pemasaran.

## Prospek Usaha

Pada tahun 2023, Indonesia mencapai tingkat pertumbuhan PDB riil sebesar 5.0%, melampaui rata-rata pertumbuhan regional sebesar 4.7%. Meskipun menghadapi tantangan seperti perlambatan ekonomi global yang memengaruhi ekspor, dampak kondisi El Nino yang berkepanjangan pada sektor pertanian pada paruh kedua tahun 2023, serta kenaikan suku bunga bank sentral yang melemahkan konsumsi domestik, perekonomian Indonesia tetap tangguh dan melampaui kawasan Asia Pasifik dalam hal pertumbuhan PDB riil. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan semakin menguat, didorong oleh peningkatan pengeluaran selama pemilahan umum yang terjadi sepanjang tahun 2024 dan bangkitnya kembali investasi swasta seiring meredanya ketidakpastian politik. Investasi infrastruktur publik, termasuk proyek-proyek seperti pengembangan ibu kota baru di Kalimantan, kereta cepat di Jawa Barat, kereta layang di Jakarta, serta pembangunan jalan dan bendungan, juga akan mendukung pertumbuhan PDB.

SEkonomi Indonesia telah menunjukkan ketahanan dalam beberapa tahun terakhir, dengan pertumbuhan PDB riil yang bangkit kembali setelah kontraksi akibat pandemi pada tahun 2020. Setelah berkontraksi sebesar -2.1% pada tahun 2020, perekonomian pulih secara bertahap, dengan pertumbuhan PDB riil mencapai 5.3% pada tahun 2022, dan stabil pada 5.0% pada tahun 2023. Selama periode perkiraan, PDB nominal diproyeksikan tumbuh dengan CAGR sebesar 7.7% dari tahun 2024 hingga 2028, mencapai US\$1.925,3 miliar pada tahun 2028. Pemerintah berkomitmen untuk terus memperkuat dasar ekonomi, meningkatkan kemampuan produksi dalam negeri, dan mengatasi kendala yang menghambat pertumbuhan. Hal ini membuat Indonesia semakin menarik sebagai tempat investasi. Akibatnya, investasi asing dalam industri manufaktur kemungkinan akan meningkat, begitu pula impor barang, termasuk produk *premium*. Pertumbuhan ini akan memperkuat ekonomi dan mendorong permintaan akan layanan kesehatan, sehingga menciptakan peluang bagi sektor distribusi kesehatan untuk berkembang.

## Risiko Usaha

**Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan :**

- **Perseroan sebagai perusahaan induk sangat bergantung pada kegiatan usaha dan pendapatan usaha Perusahaan Anak dalam Medela Potentia.** Sebagai perusahaan induk, Perseroan sangat bergantung pada kegiatan usaha dan pendapatan usaha Perusahaan Anak dalam Medela Potentia untuk membayar kewajiban dan dividen kepada Perseroan.

**Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Medela Potentia :**

- **PT AAM sebagai perusahaan distribusi independen bergantung pada prinsipal-prinsipal, terutama lima prinsipal signifikan, untuk sejumlah besar produk yang dipasarkan dan didistribusikan di Indonesia.** PT AAM bergantung pada prinsipal-prinsipal, terutama lima prinsipal signifikan, untuk sejumlah produk yang dipasarkan dan didistribusikan di Indonesia. Pada tahun 2021, 2022, 2023 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024, penjualan produk milik lima prinsipal signifikan masing-masing mewakili 68.0%, 67.1%, 65.1% dan 64.3% dari total penjualan-neto Medela Potentia.
- **JKN akan terus memengaruhi hasil operasional dan prospek pertumbuhan Medela Potentia.** Sebagai akibat dari cakupan perlindungan JKN yang bertambah luas, permintaan untuk layanan kesehatan publik dapat melebihi dana yang disediakan oleh Pemerintah untuk pembayaran layanan tersebut, sehingga dapat mengakibatkan kenaikan modal kerja PT AAM.
- **PT AAM dan DAC mungkin menghadapi kendala dalam menagih piutang usaha dan hal tersebut dapat berdampak material dan akan merugikan terhadap hasil operasional.** PT AAM dan DAC umumnya memberikan persyaratan dagang sekitar 14 hari sampai dengan 60 hari kepada pelanggannya. Dari waktu ke waktu, terdapat pelanggan PT AAM dan DAC yang menunda pembayaran melebihi jangka waktu persyaratan dagang yang telah disepakati.
- **PT AAM beroperasi dalam industri yang kompetitif dan terfragmentasi, dan ketidakmampuan PT AAM untuk bersaing secara efektif dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha Medela Potentia.** Industri distribusi produk farmasi, produk kesehatan dan alat kesehatan di Indonesia memiliki tingkat persaingan yang kompetitif dan terfragmentasi. Kompetitor utama PT AAM adalah distributor produk farmasi dan produk kesehatan berskala besar di Indonesia.
- **Apabila PT DD dan DAC tidak berhasil melakukan upaya pemasaran yang efektif atau PT AAM dan DAC tidak berhasil mempertahankan tenaga penjualan berkualitas, hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap volume penjualan dan prospek bisnis Medela Potentia.** Keberhasilan penjualan dan pemasaran sangat penting bagi Medela Potentia untuk meningkatkan penetrasi pasar produk-produk yang ada saat ini maupun produk baru di masa mendatang yang didistribusikan PT AAM. Saat ini, kegiatan penjualan dilakukan oleh PT AAM dan DAC, dan kegiatan pemasaran dilakukan oleh PT DD dan DAC.
- **Kendala yang dihadapi PT AAM dan DAC untuk mengelola tingkat persediaan secara efektif dapat berdampak material dan merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional dan prospek**

**Medela Potentia.** PT AAM dan DAC membeli barang-barang baik di dalam negeri maupun melalui impor produk yang diproduksi di luar negeri dalam melakukan aktivitas sebagai distributor. Tingkat persediaan PT AAM dan DAC dipengaruhi oleh sejumlah faktor di mana beberapa di antaranya di luar kendali PT AAM dan DAC. peralatan lainnya.

**Risiko umum :**

- **Perubahan ekonomi regional maupun global dapat menimbulkan dampak terhadap kegiatan usaha Medela Potentia.** Krisis perekonomian yang dimulai pada tahun 2008 berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Hal tersebut telah mengakibatkan, antara lain, kelangkaan ketersediaan pinjaman, pengurangan investasi asing langsung, kegagalan institusi keuangan global, kejatuhan nilai pasar saham global, perlambatan pertumbuhan ekonomi secara global dan penurunan permintaan atas komoditas tertentu.
- **Depresiasi nilai tukar Rupiah dapat memiliki dampak merugikan terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Medela Potentia.** Untuk periode antara 1 Januari 2021 sampai dengan 30 September 2024, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS berkisar dari Rp13.944 per Dolar AS sampai Rp16.540 per Dolar AS. Sampai dengan akhir September 2024, Rupiah terus mengalami depresiasi karena menguatnya Dolar AS dengan Rupiah mencapai nilai tukar terendah pada Rp15.943 per Dolar AS.
- **Ketentuan negara lain atau peraturan internasional.** Sebagai perusahaan yang memiliki penyertaan pada perusahaan di Kamboja yang bergerak dalam bidang distribusi, Medela Potentia diwajibkan untuk memiliki pengetahuan mengenai peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di negara tersebut untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya.

**Risiko bagi investor :**

- **Kondisi pasar modal di Indonesia dapat memengaruhi harga atau likuiditas Saham Yang Ditawarkan.** Tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid.
- **Harga Saham Perseroan mungkin mengalami fluktuasi yang signifikan di kemudian hari.** Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi secara luas, sehubungan dengan berbagai faktor.
- **Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat berdampak merugikan terhadap harga pasar saham Perseroan.** Penjualan saham Perseroan di pasar modal dalam jumlah substansial di masa mendatang atau persepsi bahwa penjualan tersebut akan terjadi dapat berdampak merugikan terhadap harga pasar saham Perseroan atau kemampuan Perseroan untuk menghimpun dana melalui penawaran umum efektif ekuitas tambahan.
- **Perseroan mungkin tidak membagikan dividen di kemudian hari.** Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan akan bergantung pada kinerja keuangan, saldo laba, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja Medela Potentia, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan pengeluaran-pengeluaran yang timbul dari kegiatan usaha Medela Potentia.

## Struktur Pemegang Saham

Struktur pemegang saham MDLA sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp20,- per Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>36,000,000,000</b>	<b>720,000,000,000</b>		<b>36,000,000,000</b>	<b>720,000,000,000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>						
Dra. Hetty Soetikno	9,240,000,000	184,800,000,000	88.00%	9,240,000,000	184,800,000,000	66.00%
PT Ekon Prima	1,260,000,000	25,200,000,000	12.00%	1,260,000,000	25,200,000,000	9.00%
Masyarakat	-	-	0.00%	3,500,000,000	70,000,000,000	25.00%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>10,500,000,000</b>	<b>210,000,000,000</b>	<b>100%</b>	<b>14,000,000,000</b>	<b>280,000,000,000</b>	<b>100%</b>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>25,500,000,000</b>	<b>510,000,000,000</b>		<b>22,000,000,000</b>	<b>440,000,000,000</b>	

Sumber : Perusahaan

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam milyar rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
Total Aset	5,693	4,695	4,416	3,788
Total Liabilitas	3,577	2,754	2,711	2,064
Total Ekuitas	2,116	1,941	1,705	1,724

Sumber : Perusahaan

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam milyar rupiah)

Keterangan	30 September		31 Desember		
	2024	2023*	2023	2022	2021
Pendapatan	10,786	9,698	13,092	11,694	11,602
Beban pokok penjualan	(9,771)	(8,794)	(11,862)	(10,590)	(10,518)
Laba bruto	1,016	903	1,230	1,104	1,085
Laba neto	484	440	560	404	391
Laba komprehensif	252	216	297	310	331

Sumber : Perusahaan | \*Tidak Diaudit

## Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Rasio-Rasio Keuangan

Keterangan	30 September		31 Desember	
	2024	2023	2022	2021
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>				
Penjualan - neto	11.23% <sup>(1)</sup>	11.96%	0.79%	t.d.b
Beban pokok penjualan	11.11% <sup>(1)</sup>	12.02%	0.68%	t.d.b
Laba bruto	12.40% <sup>(1)</sup>	11.37%	1.82%	t.d.b
Laba usaha	15.90% <sup>(1)</sup>	0.32%	-4.30%	t.d.b
Laba periode/tahun berjalan sebelum efek penyesuaian proforma	15.43% <sup>(1)</sup>	-2.79%	-5.84%	t.d.b
Total aset	21.26%	6.32%	16.57%	t.d.b
Total liabilitas	29.90%	1.58%	31.32%	t.d.b
Total ekuitas	9.01%	13.85%	-1.09%	t.d.b
<b>Rasio Usaha (%)</b>				
Laba bruto / Penjualan - neto	9.41%	9.39%	9.44%	9.35%
Laba usaha / Penjualan - neto	3.16%	3.11%	3.47%	3.66%
Laba periode/tahun berjalan / Penjualan - neto	2.34%	2.32%	2.67%	2.85%
Laba periode/tahun berjalan / Total ekuitas	11.94% <sup>(2)</sup>	15.61%	18.28%	19.21%
Laba periode/tahun berjalan / Total aset	4.44% <sup>(2)</sup>	6.46%	7.06%	8.74%
<b>Rasio Keuangan (x)</b>				
Debt to Equity Ratio - DER	1.69	1.42	1.59	1.20
Debt to Asset Ratio - DAR	0.63	0.59	0.61	0.54
Current Ratio	1.52	1.61	1.56	1.77
Interest Coverage Ratio - ICR <sup>(3)</sup>	39.11	44.07	35.19	40.31
Debt Service Cover Ratio - DSCR <sup>(4)</sup>	6.38	21.92	5.68	378.76

Sumber : Perusahaan | \*Tidak diaudit

t.d.b.: tidak dapat diperbandingkan.

(1) dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023.

(2) dihitung dengan menggunakan laba untuk periode berjalan

(3) Interest coverage ratio dihitung dengan formula EBITDA / bunga pinjaman, di mana EBITDA dan bunga pinjaman periode berjalan disetahunkan.

(4) Debt service coverage ratio dihitung dengan formula total dari EBITDA dan kas dan setara kas / total dari bunga pinjaman, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dan utang bank jangka panjang di mana EBITDA dan bunga pinjaman periode berjalan disetahunkan.

**Proyeksi PER dan PBV**

Proyeksi PER dan PBV MDLA setelah Penawaran Umum Perdana Saham akan menjadi sebagai berikut :

MDLA	FY23	Post-IPO		
		FY24 Annualized		
Harga Penawaran	-	180	205	230
Jumlah saham yang ditawarkan (juta lembar)	-	3,500	3,500	3,500
Potensi perolehan dana IPO (dalam jutaan Rupiah)	-	630,000	717,500	805,000
<i>Outstanding Shares (juta lembar)</i>	10,500	14,000	14,000	14,000
<i>Market Capitalization (dalam jutaan Rupiah)</i>	-	2,520,000	2,870,000	3,220,000
Total Aset (dalam jutaan Rupiah)	4,695,026	6,323,383	6,410,883	6,498,383
Total Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)	2,753,557	3,576,906	3,576,906	3,576,906
Total Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)	1,941,469	2,746,477	2,833,977	2,921,477
<i>Book Value Per Share (BVPS)</i>	184.90	196.18	202.43	208.68
Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)	13,092,029	14,381,957	14,381,957	14,381,957
Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)	303,094	336,999	336,999	336,999
<i>Earning Per Share (EPS)</i>	28.87	24.07	24.07	24.07
<b>PER (X)</b>		7.48	8.52	9.55
<b>PBV (X)</b>		0.92	1.01	1.10

Sumber : Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | \*as of Mar 12th, 2025



## Relative Valuation

MDLA bergerak di sektor *Pharmaceuticals*, oleh sebab itu kami melakukan *relative valuation* dengan *peers* dibidang usaha yang serupa, dengan asumsi harga penawaran antara Rp180 dan Rp230 yaitu :

### Harga Penawaran Rp180

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
MDLA	Medela Potentia Tbk	30-Sep	2.52	5.33	12.27	2.34	1.30	7.48	0.92
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	30-Sep	10.51	11.32	16.31	10.18	0.36	6.95	1.18
OBAT	Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk	30-Jun	0.50	2.25	4.34	1.07	0.04	0.90	0.85
<b>Weighted Average<sup>^</sup></b>				<b>18.90</b>	<b>32.92</b>	<b>13.59</b>	<b>1.71</b>	<b>15.33</b>	<b>2.96</b>

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | <sup>^</sup>Based on market capitalization

### Harga Penawaran Rp230

Ticker	Nama Perusahaan	Financial Date	Market Cap (trillion IDR)	ROA (%)	ROE (%)	NPM (%)	DER (X)	PER (X)	PBV (X)
MDLA	Medela Potentia Tbk	30-Sep	3.22	5.19	11.54	2.34	1.22	9.55	1.10
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	30-Sep	10.51	11.32	16.31	10.18	0.36	6.95	1.18
OBAT	Brigit Biofarmaka Teknologi Tbk	30-Jun	0.50	2.25	4.34	1.07	0.04	0.90	0.85
<b>Weighted Average<sup>^</sup></b>				<b>18.75</b>	<b>32.19</b>	<b>13.59</b>	<b>1.63</b>	<b>17.40</b>	<b>3.14</b>

Sumber: Perusahaan | Research Team Phintraco Sekuritas | <sup>^</sup>Based on market capitalization

**PHINTRACO SEKURITAS**  
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



**DISCLAIMER** : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.